

# Motivasi Belajar Mahasiswa UNIVA Labuhanbatu Selama Pandemi Covid-19

Siska Yulia Rahmi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi S1 Pendidikan matematika,  
Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: [siska.yr165@gmail.com](mailto:siska.yr165@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa UNIVA Labuhanbatu selama pandemi covid-19. Penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya dan melibatkan 36 orang mahasiswa program studi pendidikan matematika semester genap T.A 2019 /2020 sebagai responden dengan memperhatikan beberapa indikator motivasi belajar sebagai kajian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung persentase data dari setiap indikator motivasi belajar, dilanjutkan dengan interpretasi skor presentasi data tersebut dan analisis mendalam untuk setiap indikator motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester genap tahun akademik 2019/2020 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu tergolong baik. Kriteria tersebut diketahui dari rata-rata persentase motivasi belajar mahasiswa yaitu 80,58%. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu dasar dalam melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, khususnya di UNIVA Labuhanbatu.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, pandemi covid-19

## Abstract

This research was carried out to determine the level of motivation to learn UNIVA Labuhanbatu students during the covid-19 pandemic. This quantitative descriptive type of research uses a questionnaire as a data collection instrument and involves 36 students of the mathematics education study program for the even semester of 2019/2020 as respondents by paying attention to several indicators of learning motivation as a study. The data analysis technique used in this study is to calculate the percentage of data from each indicator of learning motivation, followed by interpretation of the data presentation scores and in-depth analysis for each indicator of learning motivation. The results showed that the learning motivation of even semester students of the 2019/2020 academic year of the Mathematics Education Study Program at Al Washliyah University (UNIVA) Labuhanbatu was classified as good. These criteria are known from the average percentage of student learning motivation, which is 80.58%. The results of the research are expected to be one of the bases for improving learning activities, especially at UNIVA Labuhanbatu.

**Keywords:** Student Learning Motivation, Covid-19 Pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Peran strategis yang dimiliki perguruan tinggi menuntut adanya transformasi dalam berbagai aspek sehingga tetap dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di tengah perkembangan zaman serta kendala-kendala yang dihadapi. Dalam perkembangannya, terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam menjalankan fungsinya melalui kegiatan tridharma. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pendidikan di perguruan tinggi adalah pandemi covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia di awal tahun 2020. Hal ini bahkan juga mempengaruhi seluruh aspek penting baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya yang lebih awal dirasakan oleh negara-negara lain seperti China, Italia, Jepang, dll. Kondisi tersebut menuntut respon yang cepat dan tepat khususnya dalam penyesuaian sistem perkuliahan.

Solusi yang tidak jauh berbeda dengan negara-negara yang lebih dahulu terdampak covid-19 juga ditawarkan oleh Nadim Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan belajar dari rumah (Mendikbud, 2020). Kebijakan ini ditanggapi secara positif oleh seluruh instansi pendidikan, termasuk Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu dengan dikeluarkannya surat edaran Rektor yang berisi ketetapan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dijadikan sebagai pengganti perkuliahan langsung/tatap muka (Admin, 2020). Lebih lanjut kebijakan Rektor tersebut dilaksanakan secara langsung dalam perkuliahan dengan memanfaatkan *platform* belajar *online* yang diawasi langsung oleh kepala program studi masing-masing, bagian akademik, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNIVA Labuhanbatu.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi tentunya tidak asing lagi dengan PJJ. Pelaksanaan pembelajaran dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan internet atau yang disebut juga dengan istilah pembelajaran dalam jaringan (*daring*) melalui *google classroom*, *zoom meeting*, *whatsapp* dan sebagainya sudah biasa dipraktikkan dalam pembelajaran di UNIVA Labuhanbatu, namun dalam proporsi yang tidak terlalu mendominasi. Sehingga ketika pembelajaran *daring* harus dilaksanakan secara penuh dengan ditiadakkannya pembelajaran langsung secara tatap muka, tetap ditemukan beberapa kendala yang melibatkan faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut adalah motivasi belajar (Rahmi, 2015). Karena sejatinya,

semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik yang kemudian berakibat pada tingginya hasil belajar dan begitu pula sebaliknya.

Sebagai faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, maka motivasi belajar harus mendapatkan perhatian khusus. Karena, pengetahuan dini tentang kondisi motivasi belajar akan memberikan dampak yang baik terhadap pengambilan kebijakan. Hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian ini, sehingga diharapkan penelitian yang dilaksanakan dapat mengungkapkan tingkat motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada program studi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVA Labuhanbatu selama pandemi covid-19 sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa.

## 2. PEMBAHASAN

Penelitian yang melibatkan 36 orang mahasiswa semester genap tahun akademik 2019/2020 program studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UNIVA Labuhanbatu sebagai subjek ini mengungkapkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan teori-teori pada umumnya. Dimana kondisi pandemi covid-19 tidak menjadi kendala yang berarti dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Dari analisis data hasil penelitian tersebut diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar mahasiswa adalah 80,58%. Angka ini mencerminkan motivasi yang baik. Hal tersebut didasarkan pada kriteria motivasi belajar yang dikemukakan oleh Nasrah dan Munafiah, sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Kriteria Motivasi Belajar**

Nilai	Kriteria	Keterangan
90-100	A	Sangat baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
60-69	D	Kurang
0-59	E	Kurang sekali

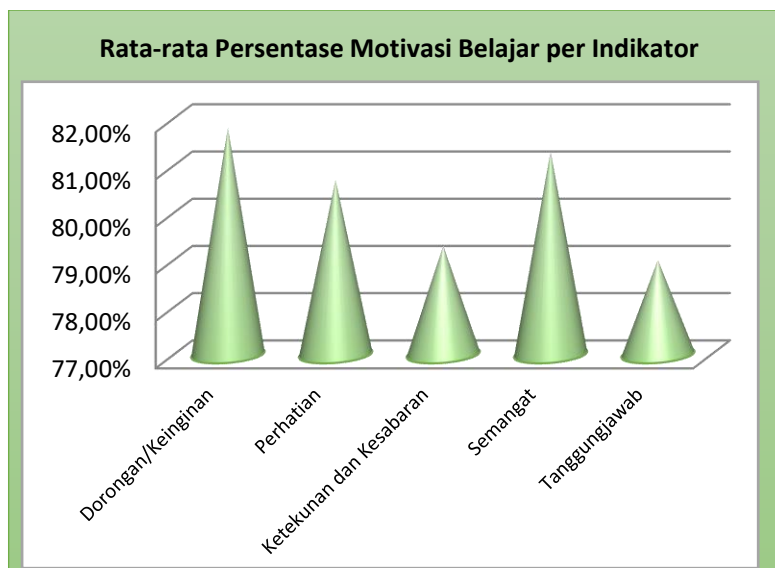
Sumber: (Nasrah & Munafiah, 2020).

Motivasi sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh cukup besar dalam menentukan kelancaran proses pembelajaran dan memiliki dampak langsung terhadap pencapaian tujuan belajar terdiri dari beberapa indikator utama. Diantaranya indikator tersebut antara lain: (1) dorongan atau keinginan untuk belajar, (2) perhatian dalam belajar, (3) ketekunan dan kesabaran dalam belajar, (4) semangat dan gairah dalam belajar, dan (5) tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan (Slameto, 2013). Secara umum, hasil analisis untuk setiap indikator motivasi belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran**

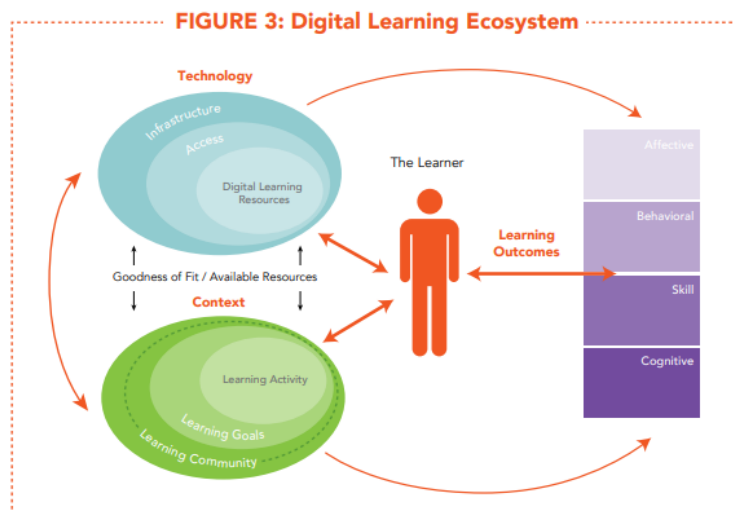
No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Persentase	Kategori
1	Dorongan/ Keinginan	Kehadiran dalam perkuliahan	85,4	Baik
		Kesiapan mengikuti perkuliahan	78,9	
		Ketersediaan sumber belajar	79,2	
		Keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik	83,7	
		Memahami instruksi yang disampaikan dosen	84,3	
2	Perhatian	Perhatian terhadap penjelasan dosen	80,2	Baik
		Ketertarikan terhadap materi yang dibahas	81,3	
		Keaktifan dalam diskusi	76,5	
		Mencatat materi perkuliahan	78,5	
		Mematuhi peraturan yang telah disepakati dalam pembelajaran	83,4	
3	Teketunan dan kesabaran	Mempelajari materi sebelum perkuliahan dimulai	77,2	Baik
		Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	78,3	
		Memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dalam setiap tugas	82,4	
4	Semangat	Keberanian mengemukakan ide/pendapat	80,2	Baik
		Memanfaatkan sumber belajar di luar kampus	82,4	
		Tidak mudah menyerah	80,6	
5	Tanggungjawab	Mengerjakan semua tugas yang diberikan dosen	79,8	Baik
		Mengumpulkan tugas sesuai <i>deadline</i>	78,2	

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan terhadap masing-masing aspek yang terdapat pada indikator motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini, maka diperoleh informasi detail tentang kriteria atau tingkat motivasi yang diperoleh. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tiga dari lima indikator motivasi belajar memiliki kriteria “baik” dengan rincian berikut: 1) aspek dorongan/keinginan untuk belajar dengan rata-rata 81,8%; 2) aspek perhatian dalam belajar memiliki rata-rata 80,7%; dan 3) aspek semangat belajar dengan rata-rata 80,07%. Sementara dua indikator lain memiliki kriteria cukup, yaitu aspek ketekunan dan kesabaran dalam belajar serta aspek tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dengan rata-rata masing-masingnya adalah 79,3% dan 79%. Adapun diagram rata-rata persentase untuk masing-masing indikator motivasi belajar tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Persentase Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa

Kriteria baik pada motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yang diperoleh sebagai hasil penelitian ini sejalan dengan kompetensi dan gaya belajar yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini karena belajar secara daring pada hakikatnya bukanlah hal baru bagi mahasiswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring juga menjadi salah satu penyebab tingkat motivasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Matematika UNIVA Labuhanbatu selama pandemi berada pada kriteria “baik”. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Hammond, dkk yang menegaskan bahwa dibutuhkan teknologi untuk mendukung suatu proses pembelajaran (Darling-hammond, Zielezinski, & Goldman, 2014) seperti dituangkan dalam gambar berikut:



**Gambar 2.** Ekosistem Pembelajaran Digital

Pendapat Darling-Hammond dkk tersebut menjelaskan kepada kita bahwa adanya pemanfaatan digital dalam pembelajaran/perkuliahan merupakan suatu alternatif/pilihan yang tepat. Hal ini mengingat bahwa teknologi merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Kondisi inilah yang disebut oleh Hammond dkk sebagai suatu ekosistem pembelajaran digital (*digital learning ecosystem*), di mana adaya keterkaitan yang kontinu atau berkesinambungan antara keberadaan dan pemanfaatan teknologi (*infrastructure, access, digital learning resources*), *context (learning activity, learning goals*, dan, *learning community*), dan pebelajar itu sendiri yang dalam hal ini adalah mahasiswa yang bersangkutan.

Walaupun secara umum rata-rata motivasi belajar mahasiswa tergolong baik, namun terdapat juga aspek-aspek tertentu dalam beberapa indikator motivasi yang masih berada pada kriteria “cukup”. Salah satunya adalah aspek “keaktifan dalam diskusi” pada indikator “perhatian dalam belajar” dengan rata-rata persentase sebesar 76,5% dan aspek “mempelajari materi sebelum perkuliahan dimulai” pada indikator “kesabaran dan ketekukan dalam belajar” dengan rata-rata persentase adalah 77,2%. Kedua aspek ini memiliki hubungan sebab-akibat, karena diskusi akan berjalan dengan baik manakala masing-masing peserta diskusi (mahasiswa dan dosen) menguasai dan memahami materi yang menjadi topik diskusi tersebut. Oleh karena itu jika mahasiswa tidak mempelajari atau minimal membaca materi sebelum dimulainya perkuliahan, maka merupakan hal yang wajar ketika mereka tidak dapat terlibat secara aktif dalam diskusi selama perkuliahan berlangsung. Dalam konteks keaktifan belajar, Paul B. Diedrich menyebut keaktifan diskusi ini dengan istilah *oral activities*, yang meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan sebagainya (Ramayulis, 2008).

Pada hakikatnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi, namun faktor yang dapat diklarifikasi berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah faktor kesiapan dalam mengikuti perkuliahan yang dalam angket motivasi dituangkan dalam butir pernyataan “mempelajari materi sebelum perkuliahan dimulai”. Jika ditelusuri lebih lanjut berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka hal tersebut juga berkaitan dengan aspek “ketersediaan sumber belajar” yang juga masih berada pada kriteria “cukup” dengan rata-rata persentase sebesar 79,2%. Aspek ini berada pada indikator dorongan/keinginan untuk belajar yang artinya bahwa terdapat unsur “malas” dalam diri mahasiswa untuk menemukan sumber belajar secara mandiri karena pada zaman digital ini akses terhadap sumber belajar sangat mudah diperoleh dengan memanfaatkan teknologi dan internet secara bijak. Namun demikian, hal ini juga menjadi tanggungjawab dosen agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Pada akhirnya, dapat kita pahami bersama bahwa motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVA Labuhanbatu dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 akan sangat dipengaruhi oleh adanya-tidaknya kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa itu sendiri, serta didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam hal ini adalah ketersediaan teknologi (komputer), pemanfaatan *platform* belajar *online (google classroom, zoom meeting, whatsapp Group*, dan sebagainya), dan kecepatan *access* (internet). Di samping itu juga harus diperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Jika hal tersebut sudah berjalan dan terpenuhi dengan baik, tentunya motivasi belajar mahasiswa akan lebih baik pula, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berkontribusi secara langsung terhadap tercapainya tujuan pembelajaran/perkuliahan (*learning goals*) secara optimal.

### 3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika selama masa pandemi covid-19 tergolong baik dengan rata-rata persentase 80,58%. Di mana, indikator dorongan/keinginan menempati rata-rata tertinggi yaitu 81,8% sedangkan indikator tanggungjawab memiliki rata-rata paling rendah di antara lima indikator motivasi belajar yang diteliti dengan besar persentase 79%. Meskipun demikian, setiap indikator motivasi belajar yang diukur memiliki kriteria yang baik, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara masing-masing indikator. Pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika UNIVA Labuhanbatu, walaupun dalam pelaksanaannya, tidak sedikit hambatan yang dihadapi baik oleh dosen maupun mahasiswa. Di samping karena pembelajaran daring bukan merupakan hal baru di perguruan tinggi, hal tersebut juga disebabkan oleh adanya tuntutan penyesuaian diri yang harus dilakukan berkenaan dengan permasalahan covid-19 yang sudah menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. (2020). Surat Edaran Rektor UNIVA Labuhanbatu Nomor: 355/BIRO/UNIVA-LB/III/2020. Retrieved March 28, 2020, from univalabuhanbatu website: univa.labuhanbatu.ac.id
- Darling-hammond, L., Zielezinski, M. B., & Goldman, S. V. (2014). *Using Technology to Support At-Risk Students' Learning*. (September).
- Mendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid019). Retrieved June 25, 2020, from Kemendikbud.go.id website: <https://www.kemdikbud.go.id/main.blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Nasrah, & Munafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 2(oktober), 207–213.
- Rahmi, S. Y. (2015). *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lintau*. Universitas Negeri Padang.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.